

## DAFTAR PUSTAKA

1. Behrman RE, Vaughan VC, Nelson WE. Ilmu Kesehatan Anak. Terjemahan oleh Siregar MR, Maulany RF. Edisi 12. EGC; Jakarta; 292-303. (1993)
2. Kaunang, W. P. J., & Ottay, R. I. Pemetaan penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue dengan Geographic Information System di Minahasa Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 90–98. (2015)
3. Nurhidayati, A., Herdayati, M., & Lusida, N. Analisis Spasial Autokorelasi Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 68–74. (2022)
4. Onainor, E. R. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). (2019)
5. Setyawan D, Nugraha AL, Sudarsono B. Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik, Kabupaten Semarang). *J Geod Undip* ;7(4):1–7. (2018)
6. Mudhari, M. A. Sistem Informasi Pemetaan Kantor Pemerintah Kabupaten Situbondo Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Informatika*, (2018)3(2), 235–241.
7. Astuti HD. Perencanaan Sistem Informasi Geografis Penyebaran DBD Di Wilayah Kota Depok Dengan Menggunakan Arcview. *Teknologi Informasi*, 25(9), 1–30. (2014)
8. Hartoyo GME, Nugroho Y, Bhirowo A, Khalil B. Modul Pelatihan Sistem Informasi Geografis (SIG) Tingkat Dasar. *Tropenbos In Indonesia Program*. (2010)
9. Sutriyawan, A., Herdianti, H., Cakranegara, P. A., Lolan, Y. P., & Sinaga, Y. Predictive Index Using Receiver Operating Characteristic and Trend Analysis of Dengue Hemorrhagic Fever Incidence. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(E), 681–687. (2022)
10. World Health Organization. Dengue And Severe Dengue. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>. (2023)
11. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022)
12. Tjokroprawiro, A. Ilmu Penyakit dalam. *Ilmu Penyakit Dalam*, 361–362. (2015)
13. Gubler DJ. The Global Pandemic of Dengue/ Dengue Haemorrhagic Fever Current Status and Prospects for the Future. *Dengue in Singapore. Technical Monograph Series No: 2, WHO*. (1998)
14. Kurane I, Ennis E Francis. Immunity and Immunopathologi in Dengue Virus Infections. *Seminars in Immunology*. (1992)
15. Hartiwi A. Proporsi Penderita Demam Berdarah Dengue terhadap Penderita Infeksi Virus Dengue di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *Penelitian Karya Akhir*. (1997)
16. World Health Organization. *Dengue Haemorrhagic Fever: Diagnosis, Treatment and Control*. Geneva. (1986)
17. Samsi TK. Pendekatan Diagnosis Demam Berdarah Dengue. *Simposium Demam Berdarah Dengue, Medan*. (1997)
18. Soegijanto S. Penyakit Infeksi Virus Dengue di Indonesia. *Jakarta*. (1997)
19. Soegijanto S. Patogenesis Demam Berdarah Dengue. *Simposium Demam Berdarah Dengue, Medan*. (1997)
20. Juhadi dan Dewi. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: Lembaga Pengembangan Sastra dan Budaya. (2001)
21. Permasari, Intan. Aplikasi SIG Untuk Penyusunan Basis data Jaringan Jalan Di Kota Magelang. *Tugas Akhir Program Survey dan Pemetaan Wilayah, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang*. (2007)
22. Prahasta E. *Sistem Informasi Geografi Konsep-konsep Dasar*. Bandung : Informatika Bandung. (2002)

23. Prahasta E. Sistem informasi Geografis Konsep-konsep Dasar. Bandung: Informatika.(2009)
24. Prahasta E. Tutorial ArcGIS Desktop Untuk Bidang Geodesi dan Geomatika. Bandung: Informatika Bandung.(2021)
25. Aziz, T. Lukman. Pengantar Kartografi. Bandung: Jurusan Teknik Geodesi, FTSP, Institut Teknologi Bandung.(1984)
26. Aziz, T. Lukman dan Ridwan, R. Peta Tematik. Bandung: Jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITB. (1985)
27. Sawitri, H., & Maulina, N.. Sosialisasi Dan Pendampingan Anak Sekolah Dasar Sebagai Tim Buru Sergap Jentik Di Sd 3 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Jurnal Vokasi, (2022) 6(1), 92.
28. Syahputra, D. Dinkes catat 47 kasus demam berdarah di Lhokseumawe. Acehantaranews. <https://aceh.antaranews.com/berita/321693/dinkes-catat-47-kasus-demam-berdarah-di-lhokseumawe>. (2023)
29. Pemerintah Kota Lhokseumawe. Gambaran Umum Kota Lhokseumawe. <https://jdih.lhokseumawekota.go.id/news/page/gambaran-umum>. (2020)
30. Kaunang WPJ, Ottay RI. Pemetaan penyebaran penyakit demam berdarah dengue dengan geographic information system di minahasa selatan. (2015)
31. Duma S. dkk.,. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Baruga Kota Kendari 2007. Jurnal FKM Unhas, , Vol. 4 No : 91- 100. (2007)
32. Lisa V. Karakteristik Hematologi Pasien Demam Berdarah Dengue di Bagian Penyakit Dalam Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau Periode 1 Januari – 31 Desember 2013. Jurnal Jom FK, 3(1), 1-20. (2016)
33. Anggun P.D., Baning R., Sri R.,. Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue Di Kecamatanwonosari Kabupaten Gunungkidul Provinsi Diy Tahun 2010, Fakultas Kedokteran Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan. (2012)
34. BPS Kota Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe dalam angka 2022. Badan Pusat Statistic Kota Lhokseumawe. (2022)
35. Vebriani, L., Wardana, Z., & Fridayenti, F. Karakteristik hematologi pasien demam berdarah dengue di bagian penyakit dalam RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau periode 1 Januari-31 Desember 2013. Jurnal Online Mahasiswa FK, 3, 1-20. (2016)
36. Bhatia, R., Dash, A. P., & Sunyoto, T. Changing epidemiology of dengue in SouthEast Asia. WHO South-East Asia Journal of Public Health, 2(1), 23-27. (2013)
37. Hermawan, D. Hubungan Karakteristik Klien dengan Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas I Purwokerto 8 Timur Kabupaten Banyumas. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. (2017)
38. Muenchhoff, M., & Goulder, P. J. Sex Differences in Pediatric Infectious Diseases. The Journal of Infectious Diseases, 120-126. (2014)
39. Sari. Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Penyakit Malaria dan Demam Berdarah Dengue. [http://www.rudycct.com/PPS702-ipb/09145/cut\\_irsanya\\_ns.pdf](http://www.rudycct.com/PPS702-ipb/09145/cut_irsanya_ns.pdf) (2005)
40. WHO. Panduan Lengkap Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue (P. Widyastuti (ed.); 4th Editio). Buku Kedokteran EGC. (2012)
41. Murdani, A. P., Martini, S., & Purnomo, W. Pemetaan Kejadian DBD Berdasarkan Angka Bebas Jentik dan Jenis Infeksi Virus Dengue. Jurnal keperawatan dan kebidanan, Vol 8 No.1. (2017)

42. Djati, A. P., Rahayu, B. & Raharto, S. Faktor risiko demam berdarah dengue di kecamatan wonosari kabupaten gunung kidul provinsi DIY tahun 2010. In Prosiding seminar nasional kesehatan jurusan kesehatan masyarakat. FKIK UNSOED. (2012)
43. Aran MLB, Pitang Y, Hermasih A. Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Magepanda Kabupaten Sikka. *Jambi Med J.*;9:85–92. (2020)
44. Permatasari, et al., Hubungan Status Gizi, Umur dan Jenis Kelamin dengan Derajat Infeksi Dengue pada Anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), 24-28. (2013)
45. Hakim L, Jajang Kusnandar A. Hubungan Status Gizi dan Kelompok Umur Dengan Status Infeksi Virus Dengue. *Aspirator.*;4(1):34–45.(2012)
46. Nur, R. S. T. Systematic Review: Identifikasi Faktor Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Dengan Pendekatan Kasus Trombositopenia. (2020)
47. Rizza, et al., *The Correlation Between Characteristic Host, Physics Environment and Health Service to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) In Working Area of Public Health Center of Talang Ubi Pendopo in 2012.* *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 262-269. (2013)
48. Nazirah J, Sofia R, Utariningsih W. The Pengaruh Pendidikan Sebaya Terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Santri Madrasah Aliyah Dayah Modern Ihyaaussunnah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*. Jan 10;6(1):168-76 (2023)
49. Sayono, & Nurulita, U. Situasi Terkini Vektor Dengue (*Aedes aegypti*) di Jawa Tengah. *KEMAS*, 11(18): 96–105. (2016)
50. Ariati, Y., & Hananto, M. Hubungan Tempat Penampungan Air Minum dan Faktor Lainnya dengan Kejadian DBD di Provinsi DKI Jakarta dan Bali. *Media Litbang Kesehatan*, 21(2): 55–61. (2011)